

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai-nilai sosial dalam tradisi Kupatan di desa Durenan Trenggalek, maka penulis menyimpulkan bahwa penelitian ini dibagi menjadi beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

1. Tradisi kupatan adalah kegiatan sosial yang melibatkan seluruh masyarakat dalam usaha bersama untuk memperoleh keselamatan, dan ketentraman bersama.
2. Tahapan pelaksanaan diantaranya adalah kegiatan Puasa Syawal, arak-arakan gunung kupat, silaturahmi kepada sesepuh desa, dan perayaan kupatan di Desa Durenan.

Terdapat beberapa aspek yang terkandung dalam makna tradisi Kupatan, diantaranya adalah aspek spiritual, aspek sosial dan aspek ekonomi.

3. Nilai-nilai sosial dalam tradisi Kupatan diantaranya adalah nilai gotong royong, nilai solidaritas sosial, nilai sedekah, dan yang terakhir yaitu nilai hidup rukun.
4. Masyarakat Durenan menyambut dengan baik tradisi ini, hal tersebut dikarenakan dengan adanya tradisi Kupatan ini dapat menyatukan masyarakat.

B. Saran

Setelah penulis meneliti tentang kajian nilai-nilai sosial dalam tradisi Kupatan di Desa Durenan Trenggalek, maka penulis berharap dengan tulisan ini kepada pembaca :

1. Penelitian kajian nilai-nilai sosial ini adalah salah satu penelitian terkait dengan pemahaman dan penerimaan masyarakat mengenai nilai sosial yang digunakan secara praktis dalam mengamalkan ajaran di

kehidupan sehari-hari. Dalam sebuah penelitian, khususnya terkait ritual atau tradisi keagamaan, observasi menggunakan partisipan atau non partisipan dapat digunakan oleh peneliti. Dalam observasi partisipan, peneliti harus melakukan observasi secara mendalam terhadap lokasi penelitian. Dengan begitu peneliti harus terjun langsung ke tempat lokasi penelitian yang akan diteliti dan mengetahui latar belakang masyarakat setempat. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk supaya peneliti mendapatkan data yang akurat, faktual dan dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan peneliti juga dapat menggunakan penelitian non partisipan terkait ritual atau tradisi keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengamati secara langsung dan mendalam mengenai tingkah laku dan ekspresi masyarakat dalam melakukan ritual tersebut.

2. Dengan adanya teori sosial yang digunakan dalam penelitian dan pengolahan data tersebut, maka peneliti harus mampu menjelaskan dan mendeskripsikan maksud dari teori tersebut ketika dikaitkan dalam penelitian yang dilakukan. Sehingga tidak menimbulkan pandangan yang keliru dalam teori tersebut.
3. dengan adanya penelitian ini, penulis berharap semoga tradisi Kupatan di Desa Durenan tetap di lestarikan serta diperkenalkan kepada generasi yang akan datang. Sehingga tradisi ini tetap terjaga dan tidak ditinggalkan.
4. Bagi pengembangan ilmiah, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah khasanah keilmuan khususnya dibidang kajian nilai sosial.

Tulisan ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan didalamnya, sehingga masih membuka peluang bagi adanya revisi secara terus-menerus, baik melalui refleksi ataupun normatif untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan optimal.